

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Pemilihan sampel dalam populasi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tersedia data CSR.
2. Laporan keuangan dapat diakses

Tabel 3.1.

Kriteria Sampel

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Total
Perusahaan manufaktur yang tersedia data CSR tahun 2014-2018	37	43	46	48	60	234
Laporan keuangan tidak dapat diakses	(7)	(9)	(10)	(11)	(13)	(50)
Jumlah Sampel	30	34	36	37	47	184
Data Outlier Model 1	13	15	17	19	19	(83)
Data Akhir Model 1	17	19	19	18	28	101
Data Outlier Model 2	1	2	2	3	2	(10)
Data Akhir Model 2	16	17	17	15	26	91

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:

1. Data nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diperoleh dari factbook <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/factbook.aspx> tahun 2014-2018.
2. Dari factbook, setelah diketahui nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, ditelusuri masing-masing laporan tahunan perusahaan manufaktur yang menyediakan data CSR tahun 2014-2018. Selain itu laporan tahunan juga dicari dari masing-masing *website* perusahaan emiten.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Kinerja Harga Saham

Variabel dependen adalah nilai pasar ekuitas yang diukur dengan harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) perlembar pada akhir tahun fiskal yang berakhir 31 Desember untuk tahun 2014-2018 (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Harga Saham} = \frac{(\text{Harga saham}_t - \text{Harga saham}_{t-1})}{\text{Harga saham}_{t-1}}$$

3.3.2. Variabel Independen

1. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan prosentase perbedaan atau selisih aset perusahaan pada periode t dibandingkan dengan periode t-1 (Yuniarso dan Lako, 2018).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PA = \frac{(Aset_t - Aset_{t-1})}{Aset_{t-1}}$$

2. Pertumbuhan Liabilitas

Pertumbuhan liabilitas merupakan selisih antara liabilitas perusahaan periode tahun t dengan periode t-1 (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PL = \frac{(Liabilitas_t - Liabilitas_{t-1})}{Liabilitas_{t-1}}$$

3. Pertumbuhan Ekuitas

Pertumbuhan ekuitas merupakan selisih antara ekuitas perusahaan periode tahun t dengan periode t-1 (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PE = \frac{(Ekuitas_t - Ekuitas_{t-1})}{Ekuitas_{t-1}}$$

4. Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pencapaian perusahaan yang telah didapat. Pendapatan yang masuk akan menjadi sumber pendanaan dan juga sebagai laba para pemilik

perusahaan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan pendapatan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan dan menentukan harga saham perusahaan (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{(\text{Pendapatan}_t - \text{Pendapatan}_{t-1})}{\text{Pendapatan}_{t-1}}$$

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah selisih antara laba bersih perusahaan periode t dengan periode t-1 (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PLA = \frac{(\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1})}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

6. Pertumbuhan Beban Operasional

Pertumbuhan beban adalah selisih antara beban operasional perusahaan periode t dengan periode t-1 (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PBO = \frac{(\text{Beban Operasional}_t - \text{Beban Operasional}_{t-1})}{\text{Beban Operasional}_{t-1}}$$

3.3.3. Variabel Pemoderasi

Pertumbuhan biaya CSR diukur dengan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (Yuniarso dan Lako, 2018). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya CSR} = \frac{(\text{Biaya CSR}_t - \text{Biaya CSR}_{t-1})}{\text{Biaya CSR}_{t-1}}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data laporan tahunan emiten periode 2014-2018 dilakukan dengan pencatatan data dari <http://www.idx.co.id/>.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi untuk pengujian hipotesis harus memenuhi beberapa asumsi yang berlaku sebagai berikut (Ghozali, 2011).

1. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal ataukah tidak. Cara mendeteksi dengan melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Menguji apakah dalam suatu model regresi ada tidaknya keadaan terjadinya kesalahan varian yang konstan biasanya disebabkan karena varians dalam model regresi penaksirannya tidak efisien. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *absolute residual*. Bila dalam penelitian ini nilai signifikansi > 0.05 berarti data yang digunakan bebas heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Jika variabel-variabel bebas tersebut berkorelasi satu sama lain atau secara ekstrem, ada kemungkinan terjadi dua variabel atau lebih memiliki hubungan (korelasi) yang sangat kuat sehingga pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap Y sukar dibedakan, maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hasil regresi dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson*. Data dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* hasil regresi di antara d_u dan $4-d_u$.

3.5.2. Uji Model Fit

Menurut (Ghozali, 2011), uji model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dibangun tersebut tepat atau fit dalam memprediksi variabel dependen. Model dikatakan fit apabila nilai signifikansi < 0.05 .

3.5.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2011), uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat dari *adjusted R²* berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6. Model Pengujian Hipotesis dan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan (aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan laba) terhadap kinerja harga saham (*return saham*) dengan pertumbuhan biaya CSR sebagai variabel pemoderasi.

3.6.1. Pengujian Hipotesis 1

$$KHS1 = \alpha_0 + \beta_1 PA + \beta_2 PL + \beta_3 PE + \beta_4 PP + \beta_5 PBO + \beta_6 PLA + e$$

Keterangan:

KHS1 = Kinerja harga saham sebelum adanya pertumbuhan biaya CSR

α_0 = Intersep

β_1 - β_6 = Koefisien

PA = Pertumbuhan Aset

PL = Pertumbuhan Liabilitas

PE = Pertumbuhan Ekuitas

PP = Pertumbuhan Pendapatan

PBO = Pertumbuhan Beban Operasional

PLA = Pertumbuhan Laba

e = *Error*

Hipotesis 1 (H1a, H1c, H1d dan H1f) diterima apabila nilai koefisien regresi (β_1 , β_3 , β_4 , dan β_6) bernilai positif dan signifikan serta dan hipotesis (H1b dan H1e) diterima apabila nilai koefisien regresi β_2 dan β_5 bernilai negatif dan signifikan.

3.6.2. Pengujian Hipotesis 2

$$\text{KHS2} = \alpha_1 + \beta_7 \text{PA} + \beta_8 \text{PL} + \beta_9 \text{PE} + \beta_{10} \text{PP} + \beta_{11} \text{PBO} + \beta_{12} \text{PLA} + \beta_{13} \text{PBCSR} + \beta_{14} \text{PA.PL.PE.PP.PBO.PLA} * \text{PBCSR} + e$$

Keterangan:

KHS2 = Kinerja harga saham setelah adanya pertumbuhan biaya CSR

α_1 = Intersep

$\beta_7 - \beta_{14}$ = Koefisien

PA = Pertumbuhan Aset

PL = Pertumbuhan Liabilitas

PE = Pertumbuhan Ekuitas

PP = Pertumbuhan Pendapatan

PBO = Pertumbuhan Beban Operasional

PLA = Pertumbuhan Laba

PBCSR = Pertumbuhan Biaya Corporate Social Responsibility

PA.PL.PE.PP.PBO.PLA * PBCSR = Interaksi gabungan pertumbuhan elemen elemen laporan keuangan dengan pertumbuhan biaya CSR

e = Error

Pengujian hipotesis ini menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana didalam persamaan regresi tersebut menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2011). Hipotesis 2 diterima apabila nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikan.

Penelitian ini membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan menjawab pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkapkan fenomena sosial tertentu. Analisis dan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh, perbedaan, dan perbandingan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka teknik analisis yang digunakan adalah regresi yang dioperasikan melalui program SPSS.

3.7. Uji Z-Cramer

Pengujian perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya pertumbuhan biaya CSR sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan analisis *Z-Cramer* (Lako, 2007). Analisis *Z-Cramer* dilakukan dengan cara menghitung nilai Z (F test) dan membandingkannya dengan nilai yang tersaji dalam F tabel. Secara statistik rumus *Z-Cramer* adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{\text{Adj. } R^2_2 - \text{Adj. } R^2_1}{\sqrt{(\sigma^2_{(2)} (\text{Adj. } R^2_2) + (\sigma^2_{(1)} (\text{Adj. } R^2_1)))}}$$

Keterangan :

Adj. R^2_2 = Nilai *R-Square* setelah adanya pertumbuhan biaya CSR (Model 2)

Adj. R^2_1 = Nilai *R-Square* sebelum adanya pertumbuhan biaya CSR (Model 1)

$\sigma^2_{(2)}$ = Varians dari model regresi kedua

$\sigma^2_{(1)}$ = Varians dari model regresi pertama